

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian ini berjenis kuantitatif. Pendekatannya berbentuk data diskripsi yang menggunakan angka-angka statistik.³⁴

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kausalitas, yaitu penelitian hubungan sebab-akibat. Adapun untuk tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari variabel yang memberikan pengaruh dan yang akan dipengaruhi.³⁵

B. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Variabel Independent

Adapun variabel *independent* dalam penelitian kali ini adalah produk (X_1) dan harga (X_2). Penjelasannya sebagai berikut:

a. Produk

Tabel 3.1
Indikator penelitian variabel X_1

Variabel	Indikator
Produk (X_1)	Ragam produk
	Kualitas produk
	Desain produk
	Fitur produk
	Nama merk produk
	Kemasan produk
	Layanan produk

Sumber: Indikator Produk oleh Kotler dan Amstrong

³⁴Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Metodologi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1996), 30.

³⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

b. Harga

Tabel 3.2
Indikator penelitian variabel X₂

Harga	Indikator
	Keterjangkauan dari harga
	Daya persaingan harga
	Sesuai nya harga dengan kualitas produk
	Sesuai nya harga dengan manfaat produk

Sumber: Indikator harga oleh Stanton³⁶

2. Variabel *Dependent*

Adapun variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian air isi ulang di (Y) Depo Air Minum Biru.

Tabel 3.3
Indikator Penelitian Variabel Y

Variabel	Indikator
Keputusan pembelian (Y)	Pengenalan kebutuhan
	Pencarian informasi
	Evaluasi alternative
	Keputusan pembelian
	Perilaku pasca pembelian

Sumber: Kotler dan Keller

C. LOKASI PENELITIAN

Lokasi dari penelitian ini berlokasi di Jl. Wiguna Central Park Blok BB-1 Kec.Gunung Anyar Kota Surabaya.

D. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang ada dalam penelitian ini merupakan seluruh konsumen dari Depo Air Minum Biru yang tidak terbatas (infinite) karena identitas dan jumlah populasi tidak diketahui secara spesifik.

³⁶ William J. Stanton, *Prinsip Pemasaran Jilid 1 Edisi 7*, (Jakarta: Erlangga, 1998), 308

Sampel merupakan sebagian dari populasi tersebut baik berupa jumlah maupun karakteristiknya. Teknik yang dipergunakan untuk melakukan pengambilan sampel yaitu metode *Simple Random Sampling*, karena dalam teknik ini semua individu memiliki kesempatan yang sama dan dipilih secara acak. Oleh sebab itu, penulis dapat memilih siapapun responden dimana dan kapan saja ditemui agar bisa dijadikan sebagai elemen-elemen dalam sampel penelitian. Pertimbangan sampel pada responden adalah Konsumen yang membeli di Depo Air Minum Biru di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya.

Jumlah konsumen yang membeli di Depo Air Minum Biru di Kecamatan Gunung anyar Kota Surabaya tidak diketahui secara spesifik atau tidak terbatas, maka penentuan dalam jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tabel penentuan jumlah sampel *issac dan Michael* dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%,5%,dan 10%.³⁷Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau *sampling error* dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%, dengan jumlah populasi tak terhingga. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 349.

E. SUMBER DATA

Sumber data dapat diklafikasikan menjadi dua yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer merupakan alat pengambilan data langsung pada subyek penelitian sebagai

³⁷ Sugiyono,*Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*,(Bandung:Alfabeta,2010),128.

sumber informasi yang dicari.³⁸Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung seperti hasil wawancara dan hasil pengisian angket (kuesioner).³⁹

F. METODE PENGUMPULAN DATA

Cara pendistribusian kuesioner (angket) terhadap responden. Kuesioner ialah alat mengumpulkan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan berupa kuesioner yang nantinya akan diberikan kepada responden agar diisi.⁴⁰

G. INSTRUMEN PENELITIAN

Bentuk instrument pada penelitian ini berupa kuesioner. Yang berisikan produk, harga, serta terkait dengan keputusan pembelian.

H. ANALISIS DATA

Analisis data pada penelitian kali ini menggunakan bantuan program SPSS (*SPSS*) 23.0. Rangkaian analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dengan cara membandingkan nilai r tabel dimana tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, Jika r hitung lebih besar daripada r tabel, indicator yang disajikan akan dinyatakan sebagai valid.

³⁸ Saifudin, anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

³⁹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 22.

⁴⁰ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 22

Begitu pula sebaliknya.⁴¹ Cara guna mengetahui valid atau tidaknya tiap butir item, teknik yang dipakai adalah analisa korelasi *pearson product moment* :⁴²

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Ket.:

r = Koefisien korelasi *pearson product moment*

x = Skor tiap pertanyaan

y = Total skor

n = banyaknya responden

Tabel 3.3
Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber :Arikunto, Riduwan & Kuncoro,2011.⁴³

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menjelaskan sejauh mana suatu alat pengukur dapat digunakan dengan menentukan nilai alpha.⁴⁴

⁴¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999), 135.

⁴² Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenadana Media Group, 2007), 136.

⁴³ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 81.

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk..*, 365.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dalam analisis regresi sederhana digunakan sebagai dasar prasyarat untuk dapat melakukan uji regresi. Dalam uji asumsi klasik regresi sederhana terdapat lima buah uji dasar yang perlu dipenuhi agar uji regresi dapat dilakukan. Uji-uji tersebut yaitu, uji normalitas residual, uji autokorelasi, uji linearitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data ini dapat dilakukan dengan beberapa cara. Pertama yaitu dengan membuat tabel deskriptif dilihat nilai mean dan nilai median. Cara yang kedua adalah analisis data dengan menggunakan pengujian secara statistic dengan cara menghitung *kurtosis* dan *skewness*.

b. Uji Heteroskedastisitas

uji heteroskedastisitas memiliki dasar dari pengambilan keputusan dengan cara melihat grafik dari *scatter plot* yakni:

- 1) Jika ada pola tertentu dalam grafik *scatter plot*, maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola tertentu, indikasinya tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁵

c. Uji autokorelasi

Cara yang digunakan mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan cara melakukan uji Durbin-Waston, dimana hasil pengujian akan

⁴⁵Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180.

ditentukan dari hasil nilai Durbin-Waston. Secara keseluruhan tolak ukur berguna menyimpulkan ada atau nya autokorelasi atau tidak sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW lebih kecil dari dl atau lebih besar dari (4-dl) maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai DW terletak antara du dan (4-du) maka H_0 diterima.
- 3) Jika nilai DW terletak antara dl dan du atau antara (4-dl) dan (4-du) maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi yang mempunyai satu variabel dependent dan variabel independent. Berikut adalah rumus model persamaan regresi linier sederhana:⁴⁶

$$Y = a + bX$$

Ket.:

Y= subjek dari variabel terikat yang diperlihatkan (Kepuasan Anggota)

X= variabel bebas dimana memiliki nilai tertentu guna diprediksikan (Kualitas Pelayanan)

a = nilai konstanta dari Y jika $X = 0$

b = nilai arah yang menentukan prediksi yang akan menunjukkan nilai dari suatu peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.⁴⁷

⁴⁶Wiratna, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian* ., 137.

⁴⁷Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*.(Bandung:Alfabeta,2014),97.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi F (Uji F)

Uji F digunakan untuk melakukan pengujian koefisien regresi secara simultan atau bersama-sama. Hasil Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel produk dan harga terhadap variabel keputusan pembelian. Kriteria pengujian:

1) Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel produk dan variabel harga tidak memiliki pengaruh kuat pada variabel keputusan pembelian.

$H_a : \beta \neq 0$, artinya variabel produk dan variabel harga memiliki pengaruh kuat pada variabel keputusan pembelian.

2) Pengambilan Keputusan

$\text{sig } F > \alpha (0,05)$ artinya H_0 diterima,

$\text{sig } F < \alpha (0,05)$ artinya H_0 ditolak,⁴⁸

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Uji T dipergunakan dalam pengujian koefisien regresi secara sendiri-sendiri. Uji T digunakan menguji signifikansi nilai parameter hasil regresi. Uji T dilakukan dengan cara membandingkan nilai dari T_{hitung} dengan nilai kritisnya (T_{tabel}).

Dalam uji T sendiri terdapat kriteria pengujian yakni sebagai berikut:

1) $T_{\text{hitung}} \leq T_{\text{tabel}} / T_{\text{hitung}} \geq - T_{\text{total}} = H_0$ diterima

2) $T_{\text{hitung}} \geq T_{\text{tabel}} / T_{\text{hitung}} \leq - T_{\text{total}} = H_0$ ditolak

c. Koefisien Determinasi

⁴⁸ Damondar Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), 193.

Korelasi determinasi sebagai alat mengukur tingkat sejauh mana kemampuan dari variabel bebas (X) dapat memaparkan variabel bebas (Y). Kriteria pengujian $R^2 = 0$, dimana maksudnya adalah variabel bebas tidak memiliki pengaruh pada variabel terikat. Jika nilai R^2 makin dekat dengan satu, berarti mendekati 100% maksudnya adalah variabel bebas mempunyai pengaruh pada variabel terikatnya.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas ialah pengujian yang dilaksanakan untuk memastikan model uji regresi terdapat interkorelasi ataupun kolinearitas yang terdapat diantar variabel bebas. Sedangkan interkorelasi itu bisa dicermati dengan melihat nilai koefisien dari korelasi yang ada diantara variabel bebas, Condition Index dan nilai Eigenvalue, nilai VIF dan Tolerance serta nilai standar error koefisien beta ataupun koefisien regresi parsial.⁴⁹

⁴⁹ <https://www.statistikian.com/2016/11/uji-multikolinearitas.html>, Online, diakses pada 06 Oktober 2020.